FOKAL POiNT

NOVEMBER 2023
ISSUE NO 009



PERTAMINA CORE ITB: 10 PEKAN BERLANGSUNG, PULUHAN STARTUP ENERGI TERBIT



Fokal Point

available on

our website:
lpik.itb.ac.id/download

contact us

Head Office
Gd. CRCS lt. 7, Jl. Ganesha no. 10
Bandung 40132
E: lpik@itb.ac.id
P: (022) 86010090
.
Coworking Space
Jl. Ganesha no. 15F, Bandung

FOKAL POiNT

/CONTENTS

HIGHLIGHT AGENDA

Pertamuda Workshop Series #4 di ITB Disambut Antusias Mahasiswa Bandung 01

Inventor dan Startup LPIK ITB Ambil Bagian dalam Hyper Interdisciplinary Conference 2023 04

EBM Scitech dan Ganesha Osmotech di RIIEXpo 2023 08



Startup LPIK ITB, Mengasihi dan Winergy, Raih Kemenangan di Kompetisi Pertamuda Seed and Scale 17

Linimasa *Kalender Kegiatan* 19



INFORMASI PROGRAM

Intellectual Property Notice 11

LIPUTAN KHUSUS

Pertamina CoRE ITB: 10 Pekan Berlangsung, Puluhan Startup Energi Terbit 14





Pertamuda Workshop Series #4 di ITB Disambut Antusias Mahasiswa Bandung

Ratusan mahasiswa dari berbagai kampus di Indonesia antusias mengikuti Workshop Series#4 Pertamina Muda yang digelar secara hybrid PT Pertamina (Persero) di Aula Timur ITB, Kamis 26 Oktober 2023.

Acara yang dihadiri sekitar 250 peserta offline dan 900 peserta online ini menggandeng Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan (LPIK) dan Direktorat Kemahasiswaan (Ditmawa) ITB.

Workshop seri keempat atau terakhir Kompetisi Ide Bisnis Pertamina Muda (Permuda) kali ini mengambil tema "Maintaining Brand Value: Competitive and Fair Strategy" dengan menghadirkan tiga narasumber utama yakni Brand General

Manager Eiger Tropical Adventure, Mario Pratama, Vice Presiden Corporate Communication PT Pertamina Persero, Fadjar Djoko Santoso, dan Dosen Prodi Komunikasi Visial FSRD ITB, Agung Eko Budiwaspada.

Secara bergantin para narasumber memberikan pemahaman tentang strategi pemasaran yang adil namun tetap kompetitif, serta manajemen krisis merek di tengah persaingan yang semakin ketat.

Manager Non Goverment Stakeholder Relation PT Pertamina (Persero), Probo Prasiddhahayu mengungkapkan, sebagai bentuk dukungan terhadap perkembangan startup dan lahirnya wirausaha muda di Indonesia, Pertamina (Persero) menggelar Kompetisi Ide Bisnis Pertamuda Seed and Scale.

Sebagai pendukung dan penguat kompetisi, Pertamina juga menggelar workshop series, sebanyak empat kali dengan menghadirkan tema beragam. Menurut Probo, harapan Pertamina melalui materi workshop tersebut dapat memberikan wawasan berharga kepada peserta untuk meningkatkan daya saing produk dan layanan mereka di pasar yang semakin dinamis.

Selain itu sebagai upaya PT Pertamina (Persero) untuk terus mendukung ekosistem wirausaha muda di Indonesia, serta membantu mereka dalam memahami strategi yang diperlukan untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai merek dalam lingkungan bisnis yang kompetitif saat ini.

“Pertamuda Workshop Series ini menjadi wadah yang tepat untuk memfasilitasi komunikasi antara Pertamina sebagai pelaku industri dengan kalangan akademisi mahasiswa, dan memungkinkan pertukaran informasi mengenai perkembangan di industri, serta membina sinergi antara dunia industri dan perguruan tinggi.” ujar Probo.







Dalam kesempatan tersebut, Probo mengajak seluruh mahasiswa di Indonesia untuk segera mendaftar Pertamuda. “Kami sudah berikan perpanjangan waktu pendaftaran hingga 2 November 2023, untuk mengakomodir permintaan adik-adik mahasiswa dan sejumlah kampus. Jadi segera mendaftar dan melengkapi berkasnya melalui www.pertamuda.id,” ujarnya.

Mario Pratama sebagai narasumber pertama dalam paparannya mengungkapkan, bahwa mempertahankan nilai-nilai merek dan strategi yang adil bukanlah upaya yang dilakukan satu kali saja. Diperlukan komitmen berkelanjutan yang diselaraskan dengan filosofi merek yang jelas dan kuat sehingga merek tetap berdiri tegak, dapat diterima oleh audiens, dan mampu berkembang dalam jangka panjang.

Kemudian, Workshop Series dilanjutkan oleh Agung Eko Budi Waspada. Dosen ITB yang mumpuni di bidang Desain Komunikasi. Segudang pengalaman ditorehkan oleh Agung termasuk salah satunya sebagai perancang desain logo brand Elnusa tahun 2013.

Dalam pemaparan materinya, Agung mengajarkan audience workshop untuk melihat brand value dari perspektif teori yang praktis. Dimana memahami brand tidak harus selalu terlibat terlebih dahulu namun bisa tersambung dengan urgensi dalam program branding untuk membangun bisnis yang dapat berkompetisi secara sehat dengan memanfaatkan media.



Inventor dan Startup LPIK ITB Ambil Bagian dalam Hyper Interdisciplinary Conference 2023

Indonesia sedang melakukan perjalanan transformatif untuk mengubah lanskap layanan kesehatan untuk seluruh penduduknya. Melalui inisiatif dan reformasi strategis, Indonesia tidak hanya merevolusi sistem layanan kesehatan di wilayah perkotaan namun juga ke wilayah pedesaan. Demi meningkatkan kesehatan dan upaya peningkatan kualitas hidup Indonesia, negara melakukan pemutakhira baik dari cakupan fasilitas kesehatan, perluasan layanan medis, hingga penanganan pembangunan infrastruktur.

Berlokasi di Gedung Fakultas Teknik, Universitas Indonesia, pada Sabtu (18/11) atas pelaksanaan oleh Leave a Nest, berlangsung kegiatan Hyper Interdisciplinary Conference in Indonesia 2023. Agenda kegiatan ini mempertemukan berbagai pemangku kepentinga untuk mencari solusi tepat guna memajukan layanan kesehatan di Indonesia. Konferensi ini bertujuan untuk menghubungkan berbagai pemain di industri kesehatan untuk memfasilitasi kolaborasi dan mendorong perubahan positif.









Tanpa terkecuali, ITB melalui LPIK ITB sebagai unit lembaga di mana pengembangan riset inovatif dan pengembangan startup dilaksanakan, turut serta dalam konferensi ini. Para inventor dan startup binaan LPIK ITB terutama dalam kategori bidang teknologi medis, kesehatan, makanan dan nutrisi ambil bagian menjadi narasumber, panelis, serta presenter dalam pitching bisnis dan pameran poster.

Sesi utama di mulai melalui keynote speech dari Dr. Prasandhya Astagiti Yusuf yang mengangkat tajuk “Transformasi Cakrawala Pelayanan Kesehatan di Indonesia”. Dalam pidato utamanya beliau menyampaikan mengenai strategi umum mengenai cara meningkatkan hasil kesehatan dan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

Agenda selanjutnya adalah diskusi panel pertama yang di moderatori oleh Dr. Shuhei Tanami (Leave a Nest). Di awali dengan presentasi pembukaan oleh Kazuo Miyazaki (CEO MiCAN Techology Inc.) kemudian diskusi panel oleh Dr. Siti Fauziyah Rahman (Universitas Indonesia), Dr. Hasballah Zakaria, S.T., M.Si. (Institut Teknologi Bandung), dan Prof. Dr. Bachti Alisjahbana (Universitas Padjajaran). Para panelis berbicara mengenai ilustrasi bagaimana pengembangan teknologi kesehata inovatif memungkinkan menuju inklusivitas medis.

Sudut pandang lain, tidak hanya diambil dari akademisi namun juga dari para pengusaha muda dan komunitas. Pada panel diskusi kedua turut diundang para penelis Dr. Yeni Purnamasari (GM Program Kesehatan Dompet Dhuafa), Dr. Malikul Ikram (PT. BIOPS Agrotekno, ITB), dan Andi Nusa Patria (Co-founder dan CSO JALA Tech). Dipandu oleh moderator Dr. Suzianti Iskandar Vijaya dari Malaysia mereka menyoroti bagaimana pangan berkualitas dalam membentuk generasi penerus Indonesia.



Kemudian mata acara berlanjut pada sesi presentasi statup, Tech Splash. Sesi ini menjadi platform untuk para startup menyampaikan berbagai ide, teknologi, dan pengembangan produk mereka terkait peningkatan perekonomian dan penghidupan daerah pesisir. Seluruh presenter diberikan waktu selama tiga menit untuk mempresentasikan startup dan inovasinya kepada para peserta pendengar yang hadir dari berbagai pihak seperti instansi pemerintah, korporasi lokal dan internasional, peneliti, serta industri. Startup yang berkesempatan melakukan presentasi merupakan perwakilan startup dari Jepang dan Indonesia, antara lain: CULTA Inc., endofit Inc., Wizray Co., Ltd., Perusahaan FiberCraze, HIDRONEKS, PTBio Inc., Solafune, Inc., Karla Bionics (ITB), PT. Intala Insan Cendekia, PT. BIOPS Agrotekno (ITB), ReservoAir, dan PT. Telehealth Indonesia.

Di sore hari, agenda dilanjutkan dengan sesi diskusi panel dalam mendiskusikan implementasi SATREPS di masyarakat Indonesia. SATREPS adalah program pemerintah Jepang yang mempromosikan penelitian bersama internasional antara Jepang dan negara-negera berkembang yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah global. Di moderatori oleh Enrico Gianino dari Euglenna Co., Ltd. bersama panelis; Dr. Keiichi Mochida (RIKEN), Dr. Nur Akmalia Hidayati (BRIN RI), dan Prof. Dr. Muhammad Aziz (University of Tokyo) mengungkapkan kolaborasi penelitian yang mereka lakukan dan diharapkan menjadi inspirasi untuk mendapatkan kolaborasi dan hibah internasional.

Pada sesi penutup diberikan beberapa penghargaan, salah satunya kepada Karla Bionics yang berhasil mendapatkan apresiasi poster terbaik versi RTHD (Real Tech Holdings), sebuah perusahaan ventura dari Singapura. Selain itu, startup LPIK lain seperti eHealth, DandosSkin, dan HidupMedia juga turut hadir dan mengikuti pameran poster yang diselenggarakan. DandosSkin juga mendapat kesempatan untuk interview langsung dengan RTHD.


TRUTH builds
TRUST
-Marilyn Suttle-



EBM Scitech dan Ganesha Osmotech di RIIEXpo 2023

Pada 14-17 November 2023, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menggelar Research, Innovation and Industry Expo (RIIEXpo) 2023, sebuah pagelaran pameran yang mengintegrasikan kegiatan penunjang seperti talkshow interaktif, seminar, workshop, dan demo produk inovatif. Acara ini berlangsung di GOR UNY dengan tema "Fostering Research to Uplift Humanity."

RIIEXpo 2023 bukan hanya sekadar pameran, melainkan sebuah platform yang mempertemukan riset, inovasi, dan industri untuk menciptakan solusi yang relevan dan berdampak pada masyarakat. Tanpa terkecuali, LPIK ITB turut ambil bagian dalam acara ini dan mengirimkan dua startup binaannya, yaitu EBM Scitech dan Ganesh Osmotech. Kedua startup ini tidak hanya menonjolkan teknologi terkini tetapi juga membawa misi untuk meningkatkan kualitas hidup dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

EBM Scitech: Mitra Unggulan Riset dan Pengembangan bidang Kimia dan Farmasi

Satu lagi startup yang hadir melalui skema startup kolaborasi, sebuah program sebagai bentuk nyata strategi hilirisasi hasil riset inovatif ITB melalui jalur pengembangan perusahaan rintisan, adalah PT. EBM Saintifik dan Teknologi (EBM Scitech).

EBM Scitech didirikan oleh Prof. Dr. apt. Elfahmi, seorang profesor bidang farmasi teknologi tanaman obat sekaligus dosen di ITB. Saat ini beliau berperan sebagai penasihat (Advisor) dan duduk di dewan komisaris (Commissary Board) EBM Scitech.







Dipimpin oleh Dr.rer.nat.Agus Chahyadi sebagai CEO dan Co-founder, EBM Scitech selaku perusahaan berbasis riset berfokus pada bidang kimia dan farmasi. Kajian utamanya antara lain riset pengembangan metode isolasi dan produksi senyawa bahan alam (MarkHerb), riset pengembangan metode analisis fitokimia menggunakan HPLC dan UPLC-MS/MS, serta riset pengembangan formula produk-produk spin-off berupa suplemen kesehatan (FlaBio) dan skincare (NüU Reboot). Lebih jauh lagi, kegiatan riset perusahaan juga bertujuan untuk menyusun sebuah database terintegrasi yang berisi aspek penggunaan tradisional, biologi, fitokimia, bioaktivitas, genomik, dan proteomik tanaman-tanaman herbal khas Indonesia, yang dinamakan Indonesian Biodiversity Integrated Database (INBIOTA).

EBM Scitech adalah perusahaan yang fokus pada penelitian dan pengembangan dalam bidang teknologi digital. Di RIIEXpo 2023, mereka memamerkan solusi inovatif untuk mengoptimalkan proses riset dan pengembangan. Teknologi mereka melibatkan penggunaan kecerdasan buatan, analisis data canggih, dan integrasi sistem yang memungkinkan peneliti untuk bekerja lebih efisien.
Ganesh Osmotech: Solusi Ramah Lingkungan dalam Teknologi Air

Ganesh Osmotech, di sisi lain, menonjolkan solusi ramah lingkungan dalam pengelolaan sumber daya air. Dengan fokus pada teknologi osmosis terbalik dan sistem pemurnian air inovatif, Ganesh Osmotech memiliki misi untuk menyediakan akses air bersih secara lebih efisien dan berkelanjutan.

Ganesh Osmotech: Solusi Ramah Lingkungan dalam Teknologi Air

Ganesh Osmotech, di sisi lain, menonjolkan solusi ramah lingkungan dalam pengelolaan sumber daya air. Dengan fokus pada teknologi osmosis terbalik dan sistem pemurnian air inovatif, Ganesh Osmotech memiliki misi untuk menyediakan akses air bersih secara lebih efisien dan berkelanjutan.

Pada pameran RIIEXpo 2023, Ganesha Osmotech memamerkan sistem pemurnian air yang dapat diintegrasikan dengan mudah dalam berbagai skenario, mulai dari lingkungan perkotaan hingga daerah terpencil bahkan dalam skenario ekstrem seperti dalam kebencanaan. Teknologi mereka tidak hanya menghilangkan kontaminan berbahaya tetapi juga meminimalkan limbah dan dampak lingkungan negatif.



Patent Registered

PERANGKAT PRAKTIKUM OTOMASI RUMAH BERBASIS IOT UNTUK MEDIA PEMBELAJARAN SISWA/I PADA BIDANG IOT

Dr. techn. Ary Setijadi Prihatmanto, S.T., M.T.
Muhammad Fahmi Nurfadilah, S.ST., M.T.
Agus Sukoco, M.Kom.
Ach Maulana Habibi Yusuf, S.Si., M.T.
Vitradisa Pratama, S.ST., M.T.

PERANGKAT PRAKTIKUM SENSOR SUHU LINGKUNGAN BERBASIS INTERNET OF THINGS

Dr. techn. Ary Setijadi Prihatmanto, S.T., M.T.
Muhammad Fahmi Nurfadilah, S.ST., M.T.
Agus Sukoco, M.Kom.
Ach Maulana Habibi Yusuf, S.Si., M.T.
Vitradisa Pratama, S.ST., M.T.

KIT UNTUK PENAPISAN SENYAWA KANDIDAT OBAT ANTIVIRUS BERTARGET DOMAIN C-TERMINAL PROTEIN NUKLEOKAPSID SARS-COV-2

Azzania Fibriani
Ernawati Arifin Giri-Rachman
Jessica Laurelia
Audrey Angelina Putri Taharuddin
Popi Hadi Wisnuwardhani
Dian Fitria Agustiyanti
Marissa Angelina
Andri Wardiana
Yana Rubiyana
Ratih Asmana Ningrum
Ferry Iskandar
Fitri Aulia Permatasari

ALAT PELACAK KENDARAAN BERBASIS IOT YANG DAPAT DILACAK SECARA JARAK JAUH

I Dewa Gede Arsa Putrawan
Antonius Indarto
Dendy Adityawarman
Adli Azharuddin

METODE PEMBUATAN KATODE LITIUM NIKEL MANGAN OKSIDA UNTUK BATERAI ION LITIUM

Ferry Iskandar
Jotti Karunawan
Putri Nadia Suryadi
Octia Floweri5. Sigit Puji Santosa

Patent Registered

PERALATAN UNTUK MENGHASILKAN PARAMETER TEKANAN UNIAKSIAL PADA SAMPEL BATUAN

Muhamad Ragil Setiawan
Prof. Dr. Rer. Nat. Umar Fauzi
Dr. Fourier Dzar Eljabbar Latief, M.Si.
Muhammad Rizqie Arbie, S.Si., M.Si., M.Sc., Ph.D.
Abdul Muhyi

SISTEM MANAJEMEN PENGKONDISIAN UDARA PADA BANGUNAN BERBASIS SISTEM AWAN

Dr.-Ing. Justin Pradipta, ST., MT.
Dr. Irsyad Nashirul Haq, ST., MT.
Ir. Edi Leksono, M.Eng, Ph.D
Koko Friansa ST., MT.

SISTEM KONTROL UNSUR HARA PADA TANAH BERBASIS IOT

Irfan Dwi Aditya
Tri Untoro

PESTISIDA CAIR UNTUK MENGUSIR HAMA TANAMAN DARI AIR CUCIAN ASAP WET SCRUBBER DAN BAHAN ORGANIK TUMBUHAN UNTUK MENGUSIR HAMA TANAMAN DAN PROSES PRODUKSINYA

Zainal Abidin

SISTEM PENGUKURAN KETINGGIAN PERMUKAAN GELOMBANG AIR FLUME BERBASIS NIRKABEL

Irfan Dwi Aditya
Tri Untoro
Ikha Magdalena

METODE UNTUK MEMPREDIKSI RATE OF PENETRATION PADA PENGEBORAN LAPANGAN MINYAK MENGGUNAKAN MACHINE LEARNING

Zuher Syihab
Dimas Taha Maulana
Melani Ere

Patent Registered

KOMPOSIT TERMOSETTING DARI KOMBINASI SERAT HYBRID DENGAN KAYU BALSA MENGGUNAKAN PEREKAT JENIS EPOKSI

Dr. Lies Banowati, S.T., M.T.
Prof. Dr. Ir. Bambang Kismono Hadi

METODE UNTUK MEMBEDAKAN LEMAK HEWAN BABI DENGAN LEMAK HEWAN LAIN MENGGUNAKAN TEORI FUNGSIONAL KERAPATAN KOMPOSIT B97-3C

Mitra Djamal
Atthar Luqman Ivansyah
Herman
Nina Siti Aminah
Anita Alni

PROSES PEMBUATAN HESPERETIN DARI SENYAWA ORGANIK

Anita Alni
Didin Mujahidin
Yadi Irwan
Prof. Dr. Ir. Bambang Kismono Hadi

METODE UNTUK MEMBEDAKAN LEMAK HEWAN BABI DENGAN LEMAK HEWAN LAIN MENGGUNAKAN TEORI FUNGSIONAL KERAPATAN KOMPOSIT B97-3C

Mitra Djamal
Atthar Luqman Ivansyah
Herman
Nina Siti Aminah
Anita Alni

KONSTRUKSI MENARA PEMANCAR INTERNET DENGAN RANGKA UTAMA TERBUAT DARI BAMBU

Adhi Nugraha
Prananda Luffiansyah Malasan
Raditya Ardianto Taepoer
Andry Widyowijatnoko



Pertamina CoRE ITB: 10 Pekan Berlangsung, Puluhan Startup Energi Terbit

LPIK ITB bersama dengan PT. Pertamina (Persero) melangsungkan puncak acara Pertamina CoRE ITB. Sebanyak 12 tim startup hasil kurasi dari puluhan startup terbentuk pada program tersebut melakukan presentasi bisnis di hadapan para juri ahli inovasi.

Pertamina CoRE ITB merupakan kolaborasi antara LPIK ITB dan PT. Pertamina (Persero) berupa aktivitas pengembangan startup dari tahap pre-inkubasi hingga inkubasi melalui pembelajaran berbasis permasalahan (problem based learning). Program ini berlangsung selama 10 pekan, setara dengan 6 sks, dan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam bidang soft-skill dan kewirausahaan. Menyesuaikan dengan mitra, Pertamina CoRE ITB berberfokus pada pengembangan bisnis di sektor energi dan sektor-sektor terkait.

Agenda puncak presentasi final dan penutupan program Pertamina CoRE ITB di buka oleh laporan ketua pelaksana, Dr. Irwan Gumilar (Sekbid Pengembangan Kewirausahaan dan Inkubasi Bisnis LPIK ITB, sambutan perwakilan dari PT. Pertamina (Persero), Probo Prasiddhahayu selaku Manager Non Goverment Stakeholder Relation, dan openjng speech dari rektor ITB, Prof. Reini Wirahadikusumah, Ph.D.

Irwan dalam laporannya menginformasikan 306 peserta ikut serta dalam program ini, setelah melalui rangkaian program mulai dari pembentukan tim, ideasi, pengembangan prototipe dan model bisnis tercatat 40 startup bisnis dibangun, di mana secara keseluruhan bergerak di bidang energi dan turunannya.
"Kami sangat mendukung dan bangga dengan keberjalanan program ini, kami harap dari program ini lahir pengusaha-pengusaha muda baru yang bisa tumbuh setelah selesai dari program ini", ucap Probo dalam sambutannya.

Sejalan dengan pendapat Probo, rektor ITB, Reini Wirahadikusumah, Ph.D, juga menyampaikan kebanggaannya atas pencapaian program ini. "Jika perguruan tinggi ingin mendukung peningkatan bisnis mahasiswa memang paling efektif adalah dengan mendukung program pengembangan kewirausahaan seperti program Pertamina CoRE ITB ini. Kami harus bangga ITB dapat bekerja sama dengan perusahaan nasional seperti Pertamina ini" tambahnya.
Selain itu, Yuda Yushendri (Sr Officer New Ventures Project Team PT Pertamina (Persero)) juga berkesempatan memberikan kuliah singkat bertajuk “Casting Off Assumptions: Navigating the Uncharted Waters”. Harapannya masing-masing peserta binaan dapat menyoroti langkah selanjutnya bagi pengusaha muda di sektor energi setelah berhasil menavigasi fase ide dan prototipe.

Cetak Puluhan Startup dan Beri Apresiasi Tim Potensial

Selama 10 pekan, dari 306 mahasiswa yang dinyatakan lolos seleksi Pertamina CoRE ITB, terbentuk 40 tim bisnis yang masing-masing difasilitasi bimbingan oleh satu mentor bisnis dan coach, serta dukungan dari mentor teknis.
Pembentukan tim berasal dari karantina mahasiswa selama satu pekan melalui proses hackaton pembekalan intensif dan kategori personalia; Hacker, Hipster, dan Hustler.
Pertamina CoRE ITB juga memfasilitasi mahasiswa dalam mewujudkan prototipe dan validasi pasar, LPIK ITB sendiri membuka akses co-working untuk mendukung sarana brainstorming dan kegiatan peserta. 40 ide bisnis yang dikembangkan jika diklasifikasikan 55% berbasis aplikasi atau website dan 45% lainnya berbasis pengembangan produk, di mana fokus bidang areannya dapat dikelompokkan dalam 9 kategori; GIS dan Geospatial Analyst, Smartgrid, Management Strategic, Energy Efficiency, Transisi Energi, Energy Management, IoT, Biobased dan Bioenergy serta Energy Transportasi.

Melalui tahap seleksi ketat hasil kurasi tim independen, diberikan kesempatan kepada 12 tim terbaik untuk langsung mempresentasikan produk bisnis mereka di upacara penutupan program Pertamina CoRE ITB. Adapun 12 startup terbaik tersebut adalah Ecostepping, Greenlane, Biomate, Seaboost Tech., Agroflash, Refive, Kelp Me, Alga-e, Opet Tech, Ecolements, Roast Relief, dan Debel.

Sebagai puncak acara final presentasi juga diberikan apresiasi langsung berupa bantuan komersialisasi produk dalam 1 kategori individual dan 3 kategori bisnis; Best Achievement, Best Team, Best Pitch, dan Best Idea (3 tim) yang diperoleh masing-masing oleh Trendy Prima Wijaya (ITB), Ecolements, OPET Tech, Roast Relief, OPET Tech, dan menempati posisi pertama adalah BioMate.


FINAL PITCHING DAY
1ST PLACE
GRUP 08
BIOMATE
BIOMATE


TRENDY
BEST ACHIEVER
RP 3.000.000


FINAL PITCHING DAY
BEST PITCH
GRUP 26
OPET TECH
ÖPET
TECH


FINAL PITCHING DAY
3RD PLACE
GRUP 29
ROAST RELIEF
ROAST RELIEF


core
PERTAMINA - ITB


FINAL PITCHING DAY
BEST TEAM
GRUP 28


LPIK ITB


core
PERTAMINA - ITB


FINAL PITCHING DA
SAMBUT
23 November 2023

Startup LPIK ITB, Mengasihi dan Winergy, Raih Kemenangan di Kompetisi Pertamuda Seed and Scale

Pada malam yang penuh semangat, Bali menjadi saksi dari puncak acara rangkaian program Pertamina Muda Seed & Scale, atau yang dikenal sebagai Pertamuda 2023, pada tanggal 29 November 2023. Acara ini tidak hanya menjadi penutup dari serangkaian kegiatan Demoday dan Final Pitching yang telah berlangsung sejak 27 November, tetapi juga merupakan panggung di mana inovasi dan kreativitas dari startup berbakat bersaing untuk meraih kemenangan.

Melalui siaran langsung yang dapat disaksikan oleh khalayak luas melalui kanal YouTube, Pertamuda 2023 mencapai puncaknya. Puluhan ribu penonton dari berbagai penjuru dunia menyaksikan momen epik ketika startup terbaik bersaing untuk mendapatkan tempat di puncak podium. Siaran langsung ini tidak hanya memperlihatkan ketegangan persaingan, tetapi juga menjadi bukti bahwa inovasi dapat diakses oleh siapa pun, di mana pun.





Malam puncak ini menjadi penutup dari serangkaian kegiatan Demoday dan Final Pitching yang telah menarik perhatian sejak 27 November. Startup-startup terpilih telah memperebutkan perhatian para investor dan mentor terkemuka di industri. Final Pitching menjadi ajang di mana para pendiri startup mempresentasikan visi, misi, dan potensi bisnis mereka secara komprehensif, mencoba meyakinkan panel juri yang terdiri dari para ahli industri.

Kemenangan LPIK ITB: Mengasihi dan Winergy

Startups yang diasuh oleh Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan (LPIK) ITB berhasil mencuri perhatian di Pertamuda 2023. Dua nama, Mengasihi dan Winergy, muncul sebagai pemenang di kompetisi ini, menegaskan reputasi ITB sebagai inkubator inovasi yang mampu menghasilkan solusi-solusi andal.

Mengasihi, sebuah startup binaan LPIK ITB, menunjukkan bahwa inovasi tidak hanya tentang menghasilkan keuntungan, tetapi juga memberikan dampak positif pada masyarakat. Dengan fokus pada inovasi sosial, Mengasihi berhasil meraih penghargaan dengan solusinya untuk meningkatkan kesejahteraan anak-anak lewat pencegahan stunting.

Winergy, startup berikutnya yang berasal dari LPIK ITB, menorehkan kemenangan dengan solusi berkelanjutan dalam sektor energi. Dengan inovasi yang mengarah pada pemanfaatan sumber energi terbarukan.

Malam puncak Pertamuda Seed & Scale 2023 di Bali bukan hanya mengukir sejarah bagi para pemenang, tetapi juga menjadi momentum bagi masa depan inovatif. Kemenangan Mengasihi dan Winergy memberikan inspirasi kepada para inovator muda di seluruh Indonesia untuk terus berkreasi, berkolaborasi, dan menjawab tantangan-tantangan bangsa melalui solusi inovatif.

LINIMASA

November, 2023

06

PMWXTOP - BOGA & PANGAN
with Farhan Basyir - Business DevelopmentJnC Cookies

08

PMWXTOP - KESEHATAN
with Rizma Maliyatuz Zakiyyah - Owner & Founder Sheriz Bodycare

10

PMWXTOP - ICT
with Ksatriya Anantayutya - Head of Business Development eFishery

11

THE GADE SOCIOPRENEURSHIP CHALLANGE
by Pegadaian Peduli

13

PMWXTOP - KREATIF
with Trianita Adhi - Brand Manager Woodka

15

PMWXTOP -EDUTECH
with Timothy Oroh - Chief Executive Officer/ Learning Strategic RevoU

14-17

RII EXPO - RESEARCH, INNOVATION, & INDUSTRY EXPO
di GOR UNY Yogyakarta

23

CLOSING PERTAMINA CORE ITB
di Aula Timur ITB Bandung

FROM THE EDITOR

FOKAL POiNT is a publication, usually a periodical publication, which is electronically published (sometimes referred to as an online magazine). It is generally published on a regular schedule, monthly, and contain a variety of content especially Highlight of LPIK agenda over a month.

•••

LEMBAGA PENGEMBANGAN INOVASI DAN KEWIRAUSAHAAN

Gd. CRCS lt.7
Jl. Ganesha no. 10
Bandung 40132

(022) 86010090

lpik.itb.ac.id

lpik@lpik.itb.ac.id

@lpikitb_

LPIK ITB

LPIK ITB



FOKAL POiNT



FOKAL POiNT

lpik.itb.ac.id/download

lpik.itb.ac.id lpik@lpik.itb.ac.id @lpikitb_